

Surat Kabar : Republika

Subyek : Perubahan Iklim

Edisi : 02 April 2009

Halaman : 17

### Pemerintah Belum Serius Kurangi Emisi

JAKARTA -- Organisasi pecinta lingkungan, *Greenpeace* menilai pemerintah tidak sungguh-sungguh berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca hasil deforestasi dan degradasi hutan. "Kebijakan dalam negeri Indonesia sangat jauh dari apa yang dijanjikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kepada internasional," ujar juru Kampanye Hutan *Greenpeace* Asia Tenggara, Bustar Maitar di Jakarta, Rabu (1/4)

Pemerintah Indonesia sebenarnya bisa berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca dengan melindungi hutan gambut yang kaya karbon. Namun hal tersebut juga belum dilakukan. Sebaliknya, Departemen Pertanian malah mengeluarkan kebijakan baru yang memungkinkan pembukaan lahan gambut untuk penanaman kelapa sawit meski memang disertai catatan tidak boleh dilakukan pada lahan gambut bertebal tiga meter.

Januari lalu, Deptan malah memperbolehkan penggunaan kayu alam untuk bahan kertas hingga tahun 2009. Dengan asumsi saat itu, industri sudah siap beralih dari kayu hutan ke kayu akasia yang ditanam sendiri.

Bustar menjelaskan, sebenarnya dengan melindungi hutan, pemerintah bisa mendapatkan keuntungan besar dari usaha-usaha internasional untuk mengurangi emisi. Karena itu *Greenpeace* menyarankan pemerintah segera melakukan upaya nyata dalam mengurangi deforestasi, termasuk menarik kembali undang-undang yang membolehkan konversi lahan gambut. ant